

## ABSTRAK

### **Aplaha Febriani Hafid, 2017. Efektifitas Creavill (*Creative Village*) Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Penelitian Kampung Kiaralawang Desa Sukamukti Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut).**

Penelitian ini berangkat dari permasalahan mengenai kegiatan pembangunan dengan menggunakan program pemberdayaan masyarakat khususnya di pedesaan yang dilakukan oleh komunitas Creavill (*Creative Village*) terhadap masyarakat di Kampung Kiaralawang Desa Sukamukti Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut dalam bidang ekonomi yaitu dengan adanya kerajinan eceng gondok, peternakan domba kreatif, dan bidang pendidikan adanya sekolah kreatif dan rumba (rumah baca)

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui program dan pelaksanaan apa saja yang dilakukan oleh komunitas Creavill dalam memberdayakan masyarakat di kampung kiaralawang, untuk mengetahui dukungan dan hambatan yang dialami komunitas Creavill dalam pemberdayaan masyarakat di kampung kiaralawang, dan untuk mengetahui dampak pemberdayaan komunitas Creavill terhadap masyarakat di Kampung Kiaralawang Desa Sukamukti Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut.

Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yakni merujuk pada teori modernisasi pemikiran David McClelland mengenai dorongan berprestasi atau n-Ach (*the need for Achievement*). Teori tersebut dijadikan kerangka berpikir dalam melihat fenomena yang muncul di lapangan, terutama kaitannya dengan Efektifitas Creavill (*Creative Village*) Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Penelitian Kampung Kiaralawang Desa Sukamukti Kecamatan Banyuresmi Kabupaten Garut).

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam menganalisis data yang diperoleh dari lapangan. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan observasi dan wawancara dengan anggota Creavill (*Creative Village*) dan masyarakat Kampung Kiaralawang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, bahwa program pemberdayaan yang dilakukan komunitas Creavill di Kampung Kiaralawang dalam pelaksanaannya menggunakan menggunakan Survei awal, Assesment menggunakan metode PRA (*Participatory Rural Appraisal*), Pelaksanaan Program, Monitoring dan evaluasi. Kemudian Faktor dukungan dalam memberdayakan di Kampung Kiaralawang yaitu respon masyarakat yang baik, tingkat partisipasi masyarakat yang tinggi dan ketersediaan sumber daya alam di Kampung Kiaralawang. Kemudian faktor hambatannya adalah kurangnya sinergi dengan pemerintah dan ketidaktahuan pengrajin eceng gondok dalam memasarkan produknya. Dan Hasil dari pemberdayaan Creavill kepada masyarakat kampung kiaralawang yaitu adanya produk yang bisa dipasarkan yaitu Kerajinan eceng gondok, Masyarakat yang lebih produktif dan Kreatif, anak-anak termotivasi untuk lebih semangat belajar karena di fasilitasi dengan adanya Rumba (Rumah baca), dan kelas kreatif, dan adanya peternak kreatif meskipun tidak berkelanjutan.